BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian, itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.[1]

Metodologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “metodos” dan "logos". Kata "metodos" terdiri dari dua suku kata yaitu “metha” yang berarti *melalui atau melewati* dan “hodos” yang berarti *jalan atau cara*. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan."Logos" artinya ilmu.Metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode.Jadi, metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.[2] Ditinjau dari sudut filsafat, metodologi penelitian merupakan epistimologi penelitian.Yaitu yang menyangkut bagaimana kita mengadakan penelitian.

Metode (method), secara harfiah berarti cara. Selain itu metodeberasal dari bahasa yunani, metha, (melalui atau melewati), dan hodos (jalan atau cara), metode bisa berarti suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis.[3] Jadi, metode penelitian adalah cara

---

[1]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta), 2013, hal : 3
[2] Husaini usman dan Purnomo setiady akbar, *Metodologi penelitian sosial* (Jakarta: Bumi aksara), 1996, 42.
[3] Ibid., 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Ditinjau dari jenis penelitiannya, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena data yang dikemukakan bukan data angka. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, di bentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relavan yang diperoleh dari situasi yang alami.[4]

Adapun menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) mendifinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[5]

Penelitian kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini bercirikan kualitatif deskriptif. Yaitu data yang akan dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan

[4]Djama'an satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2009). Hal 25

[5] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya), 2009, hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal itu dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu.[6]

Peneliti menggunakan penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk memahami perkembangan pesantren yang ada berdasarkan data. Maka dari itu peneliti akan menganalisis, menggambarkan serta memaparkan data yang telah diperoleh dari Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Waru Sidoarjo yang berkaitan dengan Pengembangan Pesantren Enterpreneur (Studi Kasus Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pesantren yang berlokasi di Graha Tirta Bougenville, No.69 Waru Sidoarjo. Pesantren tersebut dipilih sebagai latar penelitian karena dengan alasan bahwa lembagapesantren tersebut sudah berbasis Agrobisnis dan berwawasan Entrepreneur. Mottonya adalah mencetak Hafidzul Qur'an dan Entrepreneur Santri selain diberikan pendidikan keagamaan juga diajarkan ilmu berwirausaha.

C. Sumber Data Dan Informan Penelitian

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu :

a. Sumber data primer

[6] *Ibid*, hal. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau disebut juga sumber data/informasi tangan pertama.[7] Dalam hal ini orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang di harapkan dapat memberikan informasi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah pimpinan pondok pesantren Mukmin Mandiri Waru Sidoarjo, pengasuh Pondok Pesantren Mukmin Mandiri, kepala bidang, pengurus dll. Data primer untuk penelitian ini adalah mengenai pesantren enterpreneur.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data ini bersumber dari referensi dan literatur yang mempunyai korelasi dengan judul dan pembahasan penelitian ini seperti buku, catatan, dan dokumen.

Dalam hal ini peneliti mengambil data skunder melalui profil pondok pesantren, keadaan santri, pelaksanaan kegitan, progam kegiatan.

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik penelitian ini adalah istilah yang digunakan oleh Eileen Kane (1985:51) karena menganggap lebih sesuai di samping ingin menghindari penggunaan "metode penelitian" karena sesungguhnya uraian berikut bukan berisi uraian metode semata-mata.[8]

---

[7] Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan:Prosedur dan Strategi*, (Bandung:Angkasa), 1987, hal. 42
[8]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal. 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah :

1) Observasi

Dalam teknik observasi ini, peneliti menggunakan model partisipasi moderat. Dalam observasi moderat terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.[9]

Dalam hal ini, peneliti akan terjun langsung guna mengobservasi bagimana Pesantren Enterpreneur Di Pesantren Mukmin Mandiri Waru Sidoarjo.

2) Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data penelitian dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan langsung kepada subyek penelitian atau responden.[10] Untuk mendapatkan data-data dari pondok pesantren Mukmin Mandiri, penulis akan menggunakan wawancara bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana pertanyaan diajukan secara tersusun dengan tujuan agar pertanyaan dan jawaban lebih fokus dan terarah. Jenis data yang digali dalam metode ini meliputi seluruh data yang dibutuhkan mengenai pesantren Entrepreneur.

---

[9]*Ibid*, hal. 312
[10]Umi Zulfa, Metode Penelitian Sosial (Yogyakarta : Cahaya Ilmu, 2010), hal. 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam wawancara ini subjek utamanya adalah pemimpin pondok pesantren. Selain itu juga beberapa subjek penunjang yang berkonstribusi dalam memperoleh data mengenai pengembangan pesantren enterpreneur. Wawancara mendalam juga akan peneliti gunakan dalam rangka menggali informasi tentang sistem yang di bangun oleh pimpinan beserta staf asatiznya dalam melakukan perbaikan dan pembenahan sistemnya.

3) Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[11]

Studi dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data wawancara mendalam dan data pengamatan kemudian dianalisis denan menggnakan teori tentang pesantren entrepreneur. Karena dokumen tersebut akan memberikan informasi otentik tertulis mengenai peristiwa dan hal-hal peristiwa dan hal-hal yang didapat dijadikan acuan, memperkuat landasan analisis penelitian ini.

3. Prosedur Analisis Dan Interprestasi Data

Yang dimaksud analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. [12]

---

[11]*Ibid*, hal. 329
[12]Sugiono, Metode Penelitian,hal :334

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen merupakan upaya mencari dan menata secara sistematik transkip dan catatan hasil observasi, dokumen dan wawancara serta bahan-bahan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Analisis data dimulai sejak di lapangan, pada saat itu sudah ada penghalusan data, penyusunan kategori dengan kawasannya dan suah ada upaya dalam rangka penyusunan dengan dibantu teori yang ada. Analisis dan data kualitatif ini dilakukan melalui tahapan proses penyususnan data.

Menurut Miles dan Hubermen mengatakan, bahwa dalam analisis data ada tiga aktivitas, yaitu reduksi data, penyajian data, verification[13]

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu segera dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. [14] Dengan begitu, maka data yang nantinya akan dipaparkan dalam penelitian ini akan lebih jelas dan mudah dipahami karena hanya merupakan data-data yang memberikan informasi yang penting dan memberi gambaran secara lebih menyeluruh.

[13]Ibid, Hal : 337
[14]*Ibid*, 338.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data akan disajikan dengan uraian teks yang bersifat naratif. Tujuan dalam pendisplayan data ini adalah agar hasil penelitian ini mudah untuk difahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami.

3. Verification

Langkah ketiga dalam analisi data adalah Verifikasi atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan langkah ini maka diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga menjadi suatu masalah yang sudah jelas dan mungkin dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

D. Keabsahan Data

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesunggunya terjadi pada obyek yang diteliti. Ada berbagai cara dalam uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringgulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisi kasus negative, dan membercheck.

Dalam hal ini peneliti menggunakan salah satu dari uji kredibilitas yaitu Tringgulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tringgulasi sumber, tringgulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. **Tringgulasi Sumber**

   Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber**.**

   Hasil dari pengumpulan data tersebut, harus di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakkan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

2. **Tringgulasi Teknik**

   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut,menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Tringgulasi waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id